

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan pada minat usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan pengujian secara parsial, variabel karakteristik kepemimpinan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik kewirausahaan menjadi faktor utama dalam mendorong minat usaha. Semakin kuat karakteristik kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.
2. Selanjutnya, variabel percaya diri dan optimis, kepemimpinan, berorientasi masa depan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki ketiga karakter ini memiliki keyakinan terhadap kemampuan memulai usaha, kemampuan untuk memimpin usaha, serta mampu melihat peluang dibandingkan hambatan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat percaya diri dan keoptimisan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat usaha yang mereka miliki. Semakin tinggi karakter kepemimpinan dan berorientasi pada hasil, semakin tinggi pula minat usaha mahasiswa.
3. Variabel berani mengambil resiko dan beorientasi pada hasil memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat usaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa berani mengambil resiko dan beorientasi pada hasil menjadi pertimbangan penting bagi

mahasiswa yang ingin memulai usaha. Dengan demikian, untuk memulai usaha dibutuhkan kesiapan mental dalam menghadapi dinamika dunia usaha, serta pengalaman nyata mengelola usaha.

4. Sedangkan, variabel keorisinilan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi pada mahasiswa perlu ditingkatkan.
5. Secara simultan, karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat usaha mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa pembentukan minat usaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan kombinasi dari berbagai karakter kewirausahaan.

Minat usaha mahasiswa bukan hanya sekadar pilihan karier, tetapi merupakan langkah strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, penguatan karakter kewirausahaan harus menjadi prioritas bersama antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan pemangku kebijakan. Dengan membangun mental tangguh, percaya diri, dan berani mengambil risiko, mahasiswa tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja bagi masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri (optimis) dan kemampuan kepemimpinan karena kedua aspek tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat usaha. Mahasiswa perlu semakin aktif mengembangkan karakter kewirausahaan sejak dini, diantaranya dengan a) mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop kewirausahaan; b) memulai usaha kecil-kecilan selama kuliah; c) bergabung dalam komunitas bisnis atau organisasi kewirausahaan.

Karena karakter kewirausahaan tidak muncul secara instan, tetapi dibentuk melalui proses pembelajaran dan pengalaman. Semakin sering mahasiswa terlibat dalam aktivitas bisnis, semakin kuat mental dan motivasinya.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta

Pihak fakultas disarankan untuk memperkuat program pelatihan praktik kewirausahaan yang berfokus pada simulasi bisnis, pengambilan keputusan, dan pengembangan jiwa kepemimpinan agar minat usaha mahasiswa semakin meningkat. Serta mewajibkan mahasiswa membuat proyek usaha nyata sebagai tugas akhir mata kuliah kewirausahaan dengan bukti yang valid.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat usaha, seperti motivasi, lingkungan keluarga, atau lingkungan kampus, modal sosial, serta dukungan teknologi. Karena minat usaha merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penelitian lanjutan akan memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam.